

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era modern ini, dunia mengalami perkembangan yang luar biasa dalam segala bidang kehidupan manusia. Perkembangan teknologi telah mempengaruhi setiap kehidupan manusia yang bukan hanya membawa dampak positif tetapi juga dampak negatif, tergantung bagaimana manusia memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Dampak dari teknologi ini juga berpengaruh pada perkembangan musik. Pada zaman sebelumnya, untuk menikmati atau mendengarkan musik, orang harus mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli tape recorder, kaset atau juga pengeras suara. Zaman sekarang ini untuk mendengarkan musik menjadi sangat mudah karena dapat diakses di youtube melalui handphone yang dimiliki. Bukan hanya musik tetapi juga berbagai informasi yang terjadi diberbagai belahan dunia dalam waktu singkat dapat diketahui.

Khusus perkembangan musik, teknologi recording menjadi satu hal yang mempermudah para pekerja dan pelaku seni dalam bidang musik dapat mengeksplor segala kemampuannya untuk berkarya dan mendokumentasikannya baik itu dalam bentuk audio maupun visual. Hal ini dilakukan karena musik dalam perkembangan akhir-akhir ini menjanjikan nilai ekonomis, yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh para artis yang memiliki kemampuan financial untuk melakukan rekaman, promosi, sampai kepada pemasaran. Namun dalam perkembangan dewasa, siapapun yang

memiliki kemampuan dalam bidang musik dapat melakukannya, mengupload hasil karya melalui youtube atau tiktok yang dapat menghasilkan uang dari aktifitas ini.

Paduan suara yang merupakan bagian dari musik, dalam hal ini vokal, mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini dapat kita temui media sosial, yang mana dapat kita temui berbagai kelompok paduan suara dengan repertoar yang bervariasi, baik itu untuk kebutuhan ritual keagamaan maupun untuk hiburan yang disajikan dengan berbagai genre musik mengikuti perkembangan zaman. Hal yang sama dapat kita lihat di lingkungan sekitar kita berbagi kelompok paduan suara, entah itu dalam lingkungan pendidikan formal, gereja, maupun di lingkungan masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat akan hiburan maupun kebutuhan ritual keagamaan.

Musik, khususnya paduan suara, setidaknya memiliki dua fungsi, yakni sebagai sarana hiburan dan sarana upacara keagamaan. Sebagai sarana hiburan, paduan suara tidak memiliki suatu aturan yang mengikat dalam penyajiannya. Hal ini sangat berbeda dengan paduan suara sebagai sarana upacara keagamaan. Dalam upacara liturgi gereja katolik, fungsi paduan suara menjadi sangatlah penting karena fungsinya sebagai sarana umat dalam berkomunikasi dengan Tuhan. Lagu-lagu yang dinyanyikan dalam liturgi semestinya dapat mempengaruhi jiwa setiap umat yang mengikuti upacara liturgi. Oleh karena itu lagu-lagu yang dipilih, baik itu melodi maupun syair atau liriknya, hendaknya mengabdikan kepada liturgi, dalam arti nyanyian harus mengabdikan pada bagian-bagian liturgi itu sendiri.

Dalam perkembangan dewasa ini, masuknya nyanyian liturgi dalam upacara keagamaan gereja Katolik menjadi tidak terkendali, yang tidak sesuai dengan fungsinya seperti yang telah dikemukakan di atas. Fenomena ini membuat beberapa gereja katolik mulai menggalakan kembali nyanyian dalam bahasa latin yang selama ini seakan-akan dilupakan.

Dalam hal menggalakan kembali lagu-lagu berbahasa latin dalam liturgi gereja Katolik, peran Orang Muda katolik (OMK) menjadi sangat penting, karena OMK merupakan pemegang tongkat estafet dalam perkembangan musik gereja diwaktu-waktu yang akan datang. Namun demikian, perlu adanya pembenahan-pembenahan tentang bagaimana menyanyikan lagu-lagu liturgi dalam bahasa latin. Ada berbagai hal yang perlu diperhatikan tentang teknik-teknik menyanyikan lagu berbahasa latin, salah satunya adalah teknik artukulasi yang dapat memungkinkan orang lain memahami arti dari nyanyian itu. Ketidak jelasan dalam mengartikulasikan bahasa latin sudah menjadi gejala umum di kalangan Orang Muda Katolik karena kurangnya perhatian dan pembinaan secara konperhensif.

Mengamati kenyataan tersebut di atas, terlepas dari teknik-teknik lain yang harus diperhatikan dalam menyanyikan lagu berbahasa latin, penulis ingin melakukan suatu penelitian tentang bagaimana mangartikulasikan nyanyian dalam bahasa Latin di kalangan Orang Muda Katolik dengan lagu model *Sanctus Misa St. Joseph* yang tertuang dalam judul penelitian sebagai berikut : *Penerapan Tenik Artikulasi Bernyanyi Unisono Dalam Lagu Sanctus Misa St. Joseph Bagi Orang Muda Katolik. Menggunakan metode imitasi dan*

drill di kalangan Orang Muda katolik, Kelompok Umat Basis (KUB) St. Fransiskus Bolmeo, Paroki St. Gregorius Agung, Paroki Oeleta Kupang.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan teknik artikulasi bernyanyi unisono dalam lagu Sanctus Misa St. Joseph bagi Orang Muda Katolik Kelompok Umat Basis St. Fransiskus Bolmeo Paroki St. Gregorius Agung Paroki Oeleta Kupang.
2. Bagaimana penyajian lagu Sanctus Misa St. Joseph dengan teknik artikulasi yang tepat dalam bernyanyi unisono pada Orang Muda Katolik Kelompok Umat Basis St. Fransiskus Bolmeo Paroki St. Gregorius Agung Paroki Oeleta Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menerapkan teknik artikulasi bernyanyi unisono dalam lagu Sanctus Misa St. Joseph bagi Orang Muda Katolik Kelompok Umat Basis St. Fransiskus Bolmeo Paroki St. Gregorius Agung Paroki Oeleta Kupang.
2. Untuk mengetahui teknik artikulasi bernyanyi unisono dalam lagu Sanctus Misa St. Joseph bagi Orang Muda Katolik Kelompok Umat Basis St. Fransiskus Bolmeo Paroki St. Gregorius Agung Paroki Oeleta Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan Orang Muda Katolik Kelompok Umat Basis St. Fransiskus Bolmeo:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan memperdalam kreativitas bernyanyi.
2. Bagi Orang Muda Katolik Kelompok Umat Basis St. Fransiskus Bolmeo, mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru dibidang musik khususnya teknik artikulasi.
3. Bagi Pembaca, agar pembaca menambah wawasan tentang pembelajaran dan teknik artikulasi pada sebuah lagu ketika dinyanyikan.